

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, pada data tentang Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Net Operating Margin* (NOM), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut: Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NOM dengan nilai probabilitas sebesar 0,6717. Variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap NOM dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap NOM dengan nilai probabilitas sebesar 0,6257.
- b. Berdasarkan uji F (simultan), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000040.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka ada beberapa saran yang penulis ajukan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyarankan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Syariah atau salah satu Bank Syariah, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

2. Praktisi

Perbankan Syariah senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas (NOM) yang wajar, serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai. Bank juga harus terus berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan, karena pembiayaan bermasalah yang tinggi akan berpengaruh terhadap menurunnya NOM. Efisiensi bank juga harus ditingkatkan dengan terus menekan biaya operasional seminimal mungkin.